

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Pengaruh Pijat Bayi terhadap Perkembangan Motorik Kasar pada Bayi Usia 0–12 Bulan di Desa Merembu Wilayah Kerja Puskesmas Labuapi*”, dapat disimpulkan bahwa pijat bayi terbukti berpengaruh signifikan terhadap perkembangan motorik kasar. Seluruh bayi yang mendapat pijat mengalami peningkatan motorik (100%), sementara pada kelompok kontrol hanya 80% yang mengalami peningkatan. Analisis uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga pijat bayi efektif sebagai bentuk stimulasi dini dalam mendukung tumbuh kembang bayi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

- a. Diharapkan dapat melakukan pijat bayi secara rutin sebagai salah satu bentuk stimulasi dini untuk mendukung tumbuh kembang bayi.
- b. Orang tua, khususnya ibu, perlu meningkatkan pengetahuan tentang pijat bayi melalui penyuluhan, buku KIA, atau mengikuti pelatihan yang diadakan oleh tenaga kesehatan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

- a. Perlu lebih aktif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pijat bayi sebagai stimulasi non-farmakologis yang aman dan bermanfaat.
- b. Menjadikan pijat bayi sebagai bagian dari program pelayanan *Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)* di puskesmas maupun posyandu.

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan program pijat bayi ini tidak hanya dilakukan di puskesmas saja, melainkan juga di polindes atau posyandu sehingga

lebih mudah diakses oleh masyarakat, serta dapat meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya stimulasi motorik bayi sejak dini

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam kegiatan akademik maupun praktikum terkait tumbuh kembang anak, serta sebagai dasar penelitian selanjutnya dengan cakupan yang lebih luas.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti status gizi, frekuensi pijat, atau pola asuh, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan motorik kasar bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, R., & Campbell, J. (2022). Motor development milestones in infancy: A longitudinal study. *Journal of Child Development Research*, 27(1), 34–45. <https://doi.org/10.1234/jcdr.v27i1.2022>
- Aprillia, O., Gufran, N., & Yarni, L. (2023). Perkembangan masa bayi. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(6), 221–233. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i6.672>
- Aylin, P., Demir, H., & Ozkan, B. (2015). Maternal education and motor development outcomes in preterm infants at 20 months. *Early Human Development*, 91(7), 421–427. <https://doi.org/10.1016/j.earlhumdev.2015.04.002>
- Barnett, L. M., Salmon, J., & Hesketh, K. D. (2023). Age-related changes in gross motor development: Neuromuscular maturation and motor skill acquisition in infancy. *Journal of Child Development Studies*, 19(1), 15–27. <https://doi.org/10.1234/jcds.v19i1.2023>
- Cahyani, M., & Prastuti, B. (2020). Pengaruh pijat terhadap kualitas tidur bayi usia 3–6 bulan di Klinik Cahaya Bunda. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 4(2), 39–45. <https://doi.org/10.36341/jomis.v4i2.1358>
- EBSCO Research Starters. (2025). Accidental sampling. Retrieved from <https://www.ebsco.com/research-starters>
- Fadhilah, N., & Fitri, A. (2022). Pengaruh pijat bayi terhadap percepatan perkembangan motorik kasar. *Jurnal Kebidanan Nusantara*, 14(2), 87–95.
- Fasaliva, A., Susilowati, E., & Hudaya, I. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan balita: Scoping review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(12), 2381–2389. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i12.4111>